

# **PENGGUNAAN METODE PENUGASAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA DAN IPS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA**

**Didik Eko Prasetyo**

Guru SDN 017 Muara Bahan  
*prasetyodidik511@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode penugasan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran Matematika hanya 8 orang siswa yang tuntas dari 26 siswa pada data awal atau siswa yang tuntas hanya 30,76%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sudah meningkat yaitu 17 orang siswa dari 26 siswa atau sekitar 65,38% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas kembali menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu ada 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau sekitar 84,61%. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hanya 11 orang siswa yang tuntas dari 26 siswa pada data awal atau siswa yang tuntas hanya 42,30%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sudah meningkat yaitu 18 orang siswa dari 26 siswa atau sekitar 69,23% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas kembali menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu ada 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau sekitar 84,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penugasan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Penugasan, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Seorang guru dalam mempersiapkan peserta didik haruslah sebagai guru yang profesional. Menurut Surya (2005), guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai oleh keahlian, baik dalam penguasaan materi maupun dalam penggunaan metode dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai tenaga profesional memiliki tugas mengajar, melatih dan mendidik peserta didik dalam pendidikan formal. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga mendidik dan melatih peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, fakta yang terjadi menunjukkan bahwa dalam

melaksanakan tugasnya para guru sering menghadapi berbagai rintangan yang menghambat proses pembelajaran. Ada guru yang mampu mengatasi rintangan tersebut tetapi ada juga guru yang tidak mampu mengatasinya dengan baik yang disebabkan oleh beberapa faktor. Bahkan sering kali menjumpai proses belajar mengajar tidak mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran.

Hal yang seperti ini juga ditemui pada pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD

### TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia serta dapat membentuk kepribadian manusia yang berakhlak baik dan berpengetahuan.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Nana Syaadh Sukmadinata (2005: 3) bahwa pendidikan terkait dengan nilai-nilai mendidik, memberikan, menanamkan, menumbuhkan nilai-nilai pada peserta didik.

Dalam upaya perbaikan proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator dan motivator memegang peranan yang sangat penting. Seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berhasil sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

I. G. A. K Wardani, dkk (2004) menyatakan bahwa guru yang mampu mengembangkan kemampuan profesionalnya secara sistematis adalah guru yang dalam proses pembelajaran selalu membuat perencanaan, melakukan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi.

Salah satu yang penting dalam membuat perencanaan adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran akan maksimal dan optimal. Dalam hal ini

Negeri 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir, antara lain:

1. Siswa kurang berani dalam mengerjakan latihan kedepan kelas pada mata pelajaran Matematika.
2. Siswa kurang mampu dalam mengambil kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran terutama dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

penggunaan metode penugasan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menumbuhkan keberanian siswa dalam pembelajaran dan kemampuan siswa menyimpulkan suatu materi pelajaran.

1. Pembelajaran Matematika

Hasil belajar Matematika pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran matematika sekolah dasar. Sedangkan perbaikan pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar matematika sehingga terjadi perubahan terhadap kemampuan siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil nilai siswa dalam mata pelajaran matematika.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kehidupan manusia dalam masyarakat. Oleh sebab itu perlu mengadakan penelaahan satuan-satuan manusia sebagai kelompok masyarakat, mulai dari kelompok

yang paling kecil (keluarga) maupun kelompok masyarakat pada umumnya, negara maupun bangsa dan bagaimana hubungan sosial terjadi dalam kelompok-kelompok

tersebut. Dalam aspek pengembangan dan pembinaan individu menjadi seorang pribadi sampai pada karakter bangsa.

## PELAKSANAAN PENELITIAN

### A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 017 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hili Kabupaten Kuantan Singingi. Mata pelajaran pada perbaikan pembelajaran adalah Mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Karakteristik siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Tahap Perencanaan

- Menyusun skenario pembelajaran.
- Menyediakan lembar observasi.
- Menyediakan alat peraga yang diperlukan.
- Menyiapkan alat evaluasi.
- Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- Menentukan observer atau teman sejawat.
- Menyusun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran persiklus.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Mata Pelajaran Matematika

- Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa.
- Menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran.
- Siswa dibimbing dalam mengerjakan latihan ke papan tulis.
- Siswa dibimbing dalam melakukan tanya jawab dan kerja kelompok.

- Siswa dibimbing dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Melakukan evaluasi dan mengadakan refleksi.

##### b. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

- Mengadakan apersepsi dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran.
- Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas dan melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok dan materi pelajaran.
- Melakukan evaluasi dan mengadakan refleksi.

#### 3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru dan pengamat mengamati hal-hal yang meliputi sejauh mana tingkat keberanian siswa mengerjakan latihan kedepan kelas pada mata pelajaran Matematika dan kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### 4. Refleksi

##### a. Kekuatan

- Siswa mulai merasa senang dan berani mengerjakan latihan kedepan kelas.

- Hasil yang dikerjakan telah memperoleh hasil yang memuaskan.
  - Sebagian besar siswa sering saling berebut ingin mengerjakan latihan ke papan tulis.
  - Siswa mulai mengerti tentang cara menyimpulkan materi pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- b. Kelemahan
- Karena terfokus pada kegiatan perbaikan pembelajaran, hal-hal kurang diperhatikan secara seksama seperti kurangnya sebagian perhatian siswa pada mengerjakan soal-soal evaluasi.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil belajar Matematika

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi			Keterangan
			Data Awal	Siklus I	Siklus II	
1	90 – 100	Istimewa	0	0	1	Tuntas
2	80 – 89	Baik sekali	1	3	6	Tuntas
3	70 – 79	Baik	2	7	9	Tuntas
4	60 – 69	Cukup	5	7	6	Tuntas
5	50 – 59	Kurang	10	5	3	Tidak tuntas
6	< 50	Kurang sekali	8	4	1	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>8</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>18</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>30,76%</b>	<b>65,38%</b>	<b>84,61%</b>	

Tabel 2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi			Keterangan
			Data Awal	Siklus I	Siklus II	
1	90 – 100	Istimewa	0	0	1	Tuntas
2	80 – 89	Baik sekali	1	3	2	Tuntas
3	70 – 79	Baik	2	7	3	Tuntas
4	60 – 69	Cukup	5	7	4	Tuntas
5	50 – 59	Kurang	10	5	5	Tidak tuntas
6	< 50	Kurang sekali	8	4	6	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>11</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>14</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>42,30%</b>	<b>69,23%</b>	<b>84,61%</b>	

#### B. Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas pada mata pelajaran Matematika hanya 8 orang siswa yang tuntas dari 26 siswa pada data awal atau siswa yang tuntas hanya 30,76%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sudah meningkat yaitu 17 orang siswa dari 26 siswa atau sekitar 65,38% sedangkan pada siklus II

jumlah siswa yang tuntas kembali menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu ada 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau sekitar 84,61%. Dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran maka siswa yang tidak tuntas semakin sedikit.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hanya 11 orang siswa yang tuntas dari 26 siswa pada

data awal atau siswa yang tuntas hanya 42,30%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sudah meningkat yaitu 18 orang siswa dari 26 siswa atau sekitar 69,23% sedangkan pada siklus II jumlah

siswa yang tuntas kembali menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu ada 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau sekitar 84,61%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan metode penugasan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan latihan di depan kelas pada mata pelajaran Matematika.
2. Dengan menggunakan metode penugasan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pengambilan kesimpulan materi

pelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### B. Saran

1. Guru harus sering memberikan latihan-latihan kepada siswa.
2. Selalu memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Selalu berusaha agar materi yang disajikan disenangi oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daeng, Ayub. N, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Dja'man, Satori, dkk, 2007, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Keguruan.
- Gatot, Muhsetyo, dkk, 2008, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar, 1993, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Hera, Lestari, Mikarsa, dkk, 2004, *Pendidikan Anak di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- I. G. A. K, Wardani, dkk, 2004, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana, Sudjana, 1991, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Udin S, Winataputra, dkk, 2008, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.